

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Pencatatan absensi karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan sumberdaya manusia (*human resource management*). Informasi yang mendalam dan terperinci mengenai kehadiran seorang karyawan dapat menentukan prestasi kerja, gaji, produktivitas atau kemajuan instansi secara umum. Disisi lain, RFID mulai dikembangkan sebagai salah satu teknologi baru yang akan memudahkan manusia untuk melakukan identifikasi berbagai hal salah satunya absensi karyawan, RFID terdiri dari tag berupa chip khusus yang mempunyai kode-kode informasi yang unik dan suatu reader yang berfungsi untuk membaca kode-kode pada tag tersebut. Sistem ini awalnya dikembangkan untuk menggantikan teknologi barcode pada barang dagangan, namun dalam perkembangannya teknologi ini dapat diimplementasikan pada bidang-bidang lainnya dan telah diperkenalkan sebagai suatu metode yang akan digunakan secara massal di masa yang akan datang [1].

RFID (*Radio Frequency Identification*) merupakan sebuah metode identifikasi dengan menggunakan sarana yang disebut label RFID atau transponder untuk menyimpan dan mengambil data jarak jauh. Label atau kartu RFID adalah sebuah benda yang bisa dipasang atau dimasukkan di dalam sebuah produk, hewan atau bahkan manusia dengan tujuan untuk identifikasi menggunakan gelombang radio [2].

Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Jambi adalah lembaga pemerintahan yang mempunyai fungsi untuk membina dan pengawasan di bidang ketenagakerjaan dan memberikan pelatihan bagi calon pekerja agar memiliki keahlian khusus sesuai dengan permintaan para pencari tenaga kerja dan memberikan kesempatan kerja untuk masyarakat. Kantor DISNAKER beralamat di Jl. H. Agus Salim No.01 Kel, Paal Lima, Kec. Kota Baru, Jambi. Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) menyelenggarakan kebijaksanaan ketenagakerjaan dibidang penempatan, pelatihan dan produktivitas, hubungan industrial dan syarat kerja, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

Sebagai salah satu perusahaan yang masih menerapkan sistem absensi manual, Kantor Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Jambi mendapati kendala yaitu dalam rekapitulasi absen bulanan dimana bisa jadi ada yang terlewatkan dan bisa jadi adanya kecurangan karyawan yang memalsukan jam masuk kerja. Alat pencatatan absensi karyawan yang konvensional memerlukan banyak intervensi pegawai bagian administrasi SDM maupun kejujuran karyawan yang sedang dicatat kehadirannya. Hal ini sering memberi peluang adanya manipulasi data kehadiran apa bila pengawasan yang kontinyu pada proses ini tidak dilakukan dengan semestinya. Berdasarkan permasalahan yang ada. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Perancangan sistem absensi karyawan menggunakan teknologi RFID pada Kantor Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Jambi berbasis web”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam Tugas Akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem absensi RFID dengan lebih baik?
2. Bagaimana membuat sistem absensi RFID yang terhubung pada informasi web?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, agar tidak menyimpang dari tujuan yang nantinya akan dicapai maka pembahasan masalah dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. RFID menggunakan perangkat TAG dan Reader
2. Mesin absensi RFID terhubung pada jaringan internet lokal (WiFi).
3. Admin mempunyai hak mengkonfirmasi kehadiran.
4. Kartu RFID yang penulis gunakan dalam perancangan sistem ini hanya menggunakan 3 Kartu saja.
5. Metode yang penulis gunakan yaitu UML
6. Bahasa perograman dalam pembuatan program yaitu PHP dan DBMS MYSQL.

## **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Berikut adalah tujuan penelitian yang penulis lakukan berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu :

1. Merancang sistem informasi RFID pada Kantor Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Jambi menggunakan metode UML.
2. Merancang sistem informasi Kantor Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Jambi yang terkoneksi jaringan internet.

### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut ini :

1. Bagi Kantor Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Jambi yaitu membantu dalam manajemen absensi karyawan.
2. Bagi admin yaitu membantu meminimalisir terjadinya kesalahan penginputan data dalam melakukan absens serta meningkatkan kinerja dalam melakukan pendataan absensi karyawan di tiap bulannya.
3. Bagi Peneliti yaitu menambah pengetahuan tentang sistem absensi karyawan menggunakan teknologi RFID.

### **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang masalah berisi tentang ringkasan dasar pemikiran atau alasan yang menjadi ide dari topik skripsi, perumusan masalah berisi mengenai masalah utama yang dibahas dalam skripsi, pembatasan masalah berisi lingkup permasalahan yang dibahas dan batasan

peyelesaian yang dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian berisi mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan skripsi dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, sistematika penulisan uraian singkat isi bab per bab berdasarkan pertopik.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi teori-teori dasar yang mendukung penelitian, dikutip dari buku, jurnal, dan lain-lain seperti perancangan, sistem, informasi, sistem informasi, RFID, *webstite*, database, UML (*Unified Modeling Languange*), *Usecase digram*, *Activity diagram*, *Class diagram*, *Flowchart Document*, *MySQL*, *PHP*, dan *Dreamweaver*.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan secara rinci desain, metode atau pendekatan yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Uraian dapat meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik-teknik pengumpulan data, teknik analisis data, cara penafsiran dan pengumpulan data serta *tools* (alat bantu).

## **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak/system, output, input, kebutuhan data serta melakukan perancangan terhadap output, input, struktur data yang digunakan, struktur program dan rancangan algoritma program.

**BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN DAN SISTEM**

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan uji coba terhadap sistem informasi yang dirancang, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

**BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan harus konsisten dengan tujuan penelitian serta harus mencerminkan terpecahkan atau tidak masalah yang dibahas di bab 1. Serta menyampaikan saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.